

ABSTRAK

Skripsi dengan judul” Implementasi Pendidikan Karakter Pada Teks Fabel Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung” ini ditulis oleh Wayan Yudiana Putra, NIM. 17210153006, pembimbing Mustofa, S.S., M.Pd.

Kata kunci: implementasi pendidikan karakter, pembelajaran teks fabel bahasa dan sastra Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena kenalakan generasi muda akibat lemahnya karakter yang dimiliki oleh generasi muda. Faktor yang menyebabkan lemahnya karakter pada generasi muda yaitu kemajuan teknologi, kurangnya keimanan dalam diri, pengaruh lingkungan, rendahnya disiplin diri, dan hilangnya rasa tanggung jawab. Maka dari itu pendidikan karakter sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya melalui pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dibidang sastra. Pembelajaran sastra sangat cocok digunakan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Dalam sastra terdapat gambaran tingkah laku tokoh baik dan jahat. Sehingga sangat baik untuk menjadi contoh tauladan bagi siswa. Melalui pembelajaran sastra pada teks fabel, selain siswa akan mendapat gambaran sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita, siswa juga akan mendapatkan wejangan atau amanat diakhir cerita/koda. Amanat dan wejangan dari setiap cerita tersebut sangat baik untuk menanamkan atau mempertahankan karakter siswa menjadi lebih baik. Berangkat dari hal tersebut penelitian ini mengangkat judul “Implementasi Pendidikan Karakter pada Teks Fabel dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung”.

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada teks fabel di buku teks Bahasa Indonesia kelas VII dan Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi, perencanaan, pelaksanaa, dan penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar pada kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang. Objek penelitian ini yaitu implementasi pendidikan karakter pada teks fabel dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Gondang.

Jenis pengambilan data pada penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi kelas. Uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini adalah nilai karakter yang terdapat pada teks fabel di buku teks Bahasa Indonesia kelas VII yaitu disiplin, kerja keras, peduli sosial, bertanggung jawab, komunikatif, menghargai prestasi, toleransi, cinta damai, kreatif, dan jujur. Pendidikan karakter sudah diimplementasikan dengan baik pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia melalui pembelajaran fabel di kelas VII. Nilai karakter yang tercantum di RPP yaitu religious, jujur, disiplin,

bertanggung jawab, toleransi, rasa ingin tahu, kerja keras, mandiri, kreatif, gemar membaca, demokratis dan komunikatif. Selanjutnya, pada pelaksanaannya di SMP Negeri 1 Gondang pengimplentasian pendidikan melalui pembudayaan sekolah dan pembelajaran sekolah. Memulai pembudayaan yaitu siswa dibiasakan untuk shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah. Kemudian, pada waktu pelaksanaan pembelajaran guru memuat nilai karakter religious, disiplin, kerja keras, bertanggung jawab, toleransi, demokratis, gemar membaca, jujur, mandiri, kreatif, komunikatif, dan rasa ingin tahu. Sementara, pada penilaian guru Bahasa dan Sastra Indonesia tidak memiliki kewajiban untuk memberikan penilaian sikap kepada siswa. Guru Pendidikan Agama dan Guru PKn yang berkewajiban memberikan nilai sikap karakter kepada siswa.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Implementation of Character Education in Fable Texts in Learning Indonesian Language and Literature at Class VII of Junior High School 1 Gondang Tulungagung" was written by Wayan Yudiama Putra, NIM. 17210153006, Advisor: Mustofa, S.S., M.Pd.

Keywords: the implementation of character education, fable text learning in Indonesian language and literature

This research is motivated by a phenomenon younger generation delinquency consequenced by the weak character possessed by the younger generation. Factors that cause weak character in the younger generation are technological advances, lack of faith in themselves, environmental influences, low self-discipline, and loss of responsibility. Therefore, the character education is very important in the world of education, especially in learning activities. One of them is through Indonesian Language and Literature education especially in literature it self. Literary learning is very suitable to be used in implementing character education. In literature there is a description of the behavior of good and bad characters. So that it is very good to be a role model for students. Through literary learning in fable texts, besides the students will get a description of the nature of the characters in the story, they can also get a message or mandate at the end of the story / coda. The mandate and message of each story is very good for instilling or maintaining the character of students to be better. Because of the importance the message and mandate above, this study raises the title " The Implementation of Character Education in Text Fables in Learning Indonesian Language and Literature at Class VII of Junior High School 1 Gondang Tulungagung " .

The purpose of this study is to describe the value of character education found in fable texts in class VII Indonesian textbooks and the implementation of character education in the learning of Indonesian Language and Literature covering, planning, implementing, and evaluating. This research was using descriptive study with qualitative approach. The research subjects in this study were Indonesian Language

and Literature teachers who taught in class VII of Junior High School 1 Gondang Tulungagung. The object of this research is the implementation of character education in fable texts in learning Indonesian Language and Literature in class VII of Junior High School 1 Gondang Tulungagung.

The kind of data collection in this study are interviews, documentation, and class observations. The credibility test of the data used in this study is the triangulation method. The data obtained are analyzed by using the Miles and Huberman analysis models to obtain conclusions

The finding obtained in this study are the character values contained in the fable text in class VII Indonesian textbooks, namely discipline, hard work, social care, responsibility, communicative, respect for achievement, tolerance, love of peace, creativity, and honesty. The character education has been well implemented in learning Indonesian Language and Literature through fable learning in class VII. The character values listed in the RPP are religious, honest, disciplined, responsible, tolerance, curiosity, hard work, independent, creative, fond of reading, democratic and communicative. Furthermore, in its implementation in Junior High School 1 Gondang Tulungagung the implementation of education through acculturation of schools and school learning. Starting civilization namely students are accustomed to praying Dhuha and Dhuhur prayer in congregation. Then, during the implementation of the learning contains values of religious character, discipline, hard work, responsibility, tolerance, democracy, love to read, honest, independent, creative, communicative, and curiosity. Whereas, on the assessment of Indonesian Language and Literature, teachers do not have the obligation to provide an attitude assessment to students. Religious Education Teachers and PKn Teachers are obliged to give character attitude values to students.

الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "تطبيق التعليم الشخصية في نص الخرافة في التعليم اللغة والادب الاندونسي بفصل الأول مدرسة الثانوية الحكومية 1 كوندانج تولونج أكونج" الذي كتبه واين يوديياما فوترا رقم المقيد 17201530060 المشرف: مصطفى الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تطبيق التعليم الشخصية، تعليم نص الخرافة والأدب الاندونسي.

يخلق هذا البحث بواقعة جنوح الاحداث بسبب ضعيف الشخصية لهم. أما العامل الذي بسبب ضعيف الشخصية للشباب هو تقدم التكنولوجيا نقص الايمان في نفسه، تأثير البيئات انخفاض نظام نفسهم وزوال المسئولية لذلك كان التعليم الشخصية مهما جدا في العالم التعليم خصوصا في عملية التعلم. أحدها من خلال التعليم اللغة والأدب الاندونسي في مجال الادب خاصة كان تعلم الأدب مطابقا في تطبيق التعليم الشخصية في الأدب تصور السيرة للفاعل خيرا كان أو شرا حتى بصير قدوة حسنة للطلبة من خلال التعلم الأدب في نص الخرافة من غير أن ينال الطلبة تصور الصفات من الممثلات في القصة كذا ينال الطلبة الوصية والأمانة في آخر القصة الأمانة والوصية لكل القصة كانت حسنة لترشيح أو مدافعة عن شخصية الطلبة احسن من أجل ذا قدم هذا البحث العلمي تحت الموضوع "تطبيق التعليم الشخصية في نص الخرافة في التعليم اللغة والادب الاندونسي بفصل الأول مدرسة الثانوية الحكومية 1 كوندانج تولونج أكونج".

أما أهداف البحث لتصوير نتائج التعلم الشخصية في نص الخرافة في كتب اللغة الإندونيسية بفصل الأول وتطبيق التعلم الشخصية في التعلم اللغة والأدب الاندونسي يحتوي على التخطيط والالافاذ والتقويم هذا البحث من البحث الوصفي ومدخل الكيفي ومدار البحث لهذا البحث العلمي معلم اللغة والأدب الاندونسي يعلم في الفصل الأول بمدرسة الثانوية الحكومية 1 كوندانج. واغراض البحث تطبيق التعليم الشخصية في نص الخرافة في التعلم اللغة والأدب الاندونسي بفصل الأول مدرسة الثانوية الحكومية 1 كوندانج تولونج أكونج.

ونوع أخذ البيانات لهذا البحث العلمي المقابلة والوثائق ومراقبة الفصل واختبار المصادقية المستخدم في هذا البحث طريقة التثليث ثم حلت البيانات المأخوذة باستخدام نموذج التحليل ميليس و هيرمان (Miles dan Huberman) لنيل الخلاصة.

نتائج البحث المكتسب في هذا البحث قيمة الشخصية توجد في نص الخرافة في الكتب الإندونيسية بوصول الأول أعني النظام والكّد واهتمام الاجتماعية والمسئولية

والصريح واحترام الانجاز والتسامح وحب الصلح والابداع والصدق. قد طبق التعليم الشخصية بخير في التعلم اللغة والأدب الاندونسي من خلال التعلم الخرافة بفصل الأول نتائج الشخصية المكتوب في خطة قيادة التعليمية. اعني الديني والصدق النظام والمسئولية والتسامح الفضولي والمستقبل والابداع والكد وحب القراءة وديمقراطية الصريح. ثم في أدائه بمدرسة الثانوية الحكومية كوندانج تولونج أكونج إطباق التعلم الحضارية أعني يمارس الطلبة لأدئه صلاة الضحى والظهر جماعة ثم في أداء التعلم المعلم يشتمل على نتيجة الشخصية الدينية، والنظام والكد والمسئولية والتسامح وديمقراطية وحب القراءة والصدق والمستقل والابداع والصريح والفضولي. ومن تقويم معلم اللغة والأدب الاندونسي ليس له الالتزام لأعطاء تقويم الشخصية للطلبة ومعلم العلوم الديني ومدرس تربية وطنية لهما الإلتزام لأعطاء الشخصية للطلبة.